

AUDIT CAPABILITY LEVELPROSES TEKNOLOGI INFORMASI PADA LAYANAN E- GOVERNMENTDISPENDUKCAPI L KABUPATEN PAMEKASAN MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0

by Aang Kisnu Darmawan

Submission date: 04-Oct-2021 07:32PM (UTC+1100)

Submission ID: 1664788828

File name: paper8.pdf (426.88K)

Word count: 3448

Character count: 20896

AUDIT *CAPABILITY LEVEL* PROSES TEKNOLOGI INFORMASI PADA LAYANAN *E-GOVERNMENT* DISPENDUKCAPIL KABUPATEN PAMEKASAN MENGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5.0

Aang Kisnu Darmawan¹, Arisandi Dwi Harto²

¹Prodi Sistem Informasi/ Universitas Islam Madura
Ak.darmawan@gmail.com

²Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura
arisandidw@gmail.com

Abstrak

Peningkatan Layanan *E-Government* menjadi sebuah prioritas bagi sebuah institusi pemerintah yang bertugas memberikan Public Service kepada masyarakat. Terdapat banyak keluhan-keluhan layanan TI terhadap layanan *E-Government*, misalnya pembuatan KK, Akte Kelahiran dan layanan kependudukan oleh Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit dan evaluasi terhadap layanan *e-Government* Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan. Metode yang digunakan adalah *Framework* COBIT.5, sebuah *framework* dalam mengukur kematangan tatakelola sistem informasi yang dikeluarkan oleh ISACA tahun 2012. Audit dilakukan di Kantor Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan dan mengambil sampel Layanan *e-Government* di 4 Kecamatan dan 12 Kelurahan/Desa yang dianggap cukup representatif untuk dilakukan audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan hasil audit *capability level* layanan TIK Dispendukcapil kabupaten Pamekasan berada pada level 3 (*Establish*) yang artinya proses layanan TIK sudah terimplementasi sesuai *standard* layanan TIK yang ada. Dengan rincian nilai indeks *capability level* masing-masing domain adalah domain EDM 2,78 (*establish*), domain APO 2,50 (*established*), domain BAI 2,85 (*Established*), domain DSS 2,50 (*Established*) dan domain MEA 2,83 (*Established*). Temuan dilapangan menunjukkan bahwa proses bisnis dalam tatakelola TIK layanan *e-government* ditingkat kecamatan, kelurahan dan desa menunjukkan berada pada level 0 (*incomplete*) yang berarti bahwa hampir tidak ada sama sekali proses tata kelola layanan TIK ditingkat tersebut.

Saran dan Rekomendasi yang bisa dilakukan adalah perlu kewenangan yang lebih banyak pada tatakelola ditingkat kecamatan, dan desa/kelurahan dengan menambahkan SDM yang kompeten dalam bidang TIK untuk memberikan layanan *e-government* yang lebih baik.

Kata Kunci: *E-Government, Capability Level, COBIT 5.0*

Abstract

Improving E-Government Services is a priority for a government institution that is tasked with providing Public Service to the community. There are many complaints of IT services to E-Government services, for example the creation of a KK, Birth Certificate and population services by the Dispendukcapil of Pamekasan Regency.

This study aims to audit and evaluate the Dispendukcapil e-Government services in Pamekasan Regency. The method used is COBIT.5 Framework, a framework in measuring the maturity of information system governance issued by ISACA in 2012. The audit was conducted at the Dispendukcapil Office of Pamekasan Regency and took samples of e-Government Services in 4 Districts and 12 Sub-districts / Villages that were considered quite representative to do an audit.

The results show that overall capability audit results of the level of ICT services in the Pamekasan District Dispendukcapil are at level 3 (Establish) which means that the process of ICT services has been implemented according to the existing ICT service standards. By detailing the index value of the capability level of each domain is EDM domain 2.78 (establish), APO 2.50 domain (established), BAI domain 2.85 (Established), DSS 2.50 domain (Established) and MEA 2 domain , 83 (Established). Field findings show that business processes in ICT governance of e-government services at the sub-district, village and village levels show that they are at an incomplete level, which means that there is virtually no ICT governance process at that level.

Suggestions and Recommendations that can be done are the need for more authority on governance at the sub-district and village / kelurahan levels by adding competent human resources in the ICT field to provide better e-government services

Keywords: *E-Government, Capability Level, COBIT 5.0*

Pendahuluan

Instruksi Presiden No.3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi penerapan pengembangan *e-Government*, menuntut Pemerintah untuk mampu menerapkan TIK dalam penerapan dan pengembangan *e-Government*. (Napitupulu, 2016). *E-Government* adalah proses pemanfaatan TIK dalam menjalankan sistem pemerintahan yang efisien dan transparan dengan tujuan perbaikan administrasi pemerintahan pada semua jajaran dan upaya percepatan Reformasi pada Birokrasi Pemerintah (Masyhur, 2016).

Dengan penerapan *e-Government* memberikan kesempatan bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas efisiensi, peningkatan partisipasi masyarakat dan layanan-layanan yang *update* terhadap kebutuhan dan masyarakat yang selalu dinamis. Pelayanan pemerintah diharapkan akan berjalan secara transparan, akuntabel dan dapat menghindarkan dari bentuk-bentuk penyimpangan agar dapat memberikan pelayanan secara lebih efektif dan efisien. (Masyhur, 2016) (Data, Program, & Sistem, 2017) (Karniawati & Rahmadani, 2017) (Oktavya, 2015) (Napitupulu, 2016) (Haryani, 2016) (Sitokdana, 2015) (Holle, 2011) (Nur, 2014) (Aprianty, 2016) (Kristanto et al., 2016).

Kabupaten Pamekasan menghadapi berbagai kesulitan dalam menerapkan *e-Government* sebagaimana juga yang dialami oleh banyak Pemerintahan Daerah yang lain. Perencanaan pengembangan *e-Government* belum pernah dilakukan secara integral dan komprehensif dengan melibatkan semua pihak, instansi dan *stakeholder* yang terkait penerapan *e-Government*. Hal ini tentu menjadi kendala untuk mewujudkan Visi Kabupaten Pamekasan menjadi Kota *Digital/Cyber City*.

Perlu penerapan tatakelola layanan TIK yang baik menuju *Good Governance* yang transparan, akuntabel dan efektif (Alreemy, Chang, Walters, & Wills, 2016) (Anza, Sensuse, & Ramadhan, 2017a). *Control of Objective and Technology Related (COBIT 5)* adalah sebuah *framework* dalam tatakelola TIK (*IT Governance Framework*) versi terbaru yang dikeluarkan oleh ISACA, sebuah lembaga Audit tingkat dunia tahun 2012.

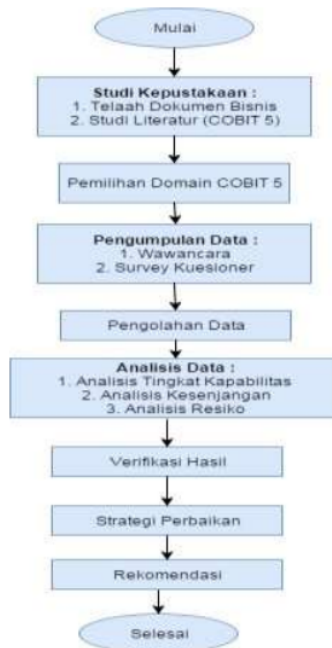
COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif yang dapat membantu perusahaan atau institusi untuk mencapai tujuannya dalam hal tata kelola dan manajemen teknologi informasi. Prinsip dalam *framework* COBIT 5 adalah dengan menciptakan yang optimal dari TIK dengan menjaga keseimbangan antara manfaat TIK dan mengoptimalkan tingkat resiko dan menggunakan sumberdaya informasi. (Anza et al., 2017a) (Sabatini, 2017) (Ab, Prasetyo, & Widya, 2017) (Ab et al., 2017) (Anza, Sensuse, & Ramadhan, 2017b) COBIT 5 terdiri dari 5 domain utama yang terbagi dengan total sebanyak 37 proses bisnis dalam tatakelola TI. domain tersebut adalah domain *Evaluate, Direct and Monitor (EDM)*; *Domain Align, Plan and Organize (APO)*; *Domain Build, Acquire and Implement (BAI)*; *domain Deliver, Service and Support (DSS)* dan domain *Monitor, Evaluate and Assess (MEA)*

Tujuan Penelitian ini adalah melakukan audit dan evaluasi terhadap tatakelola layanan TIK di Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan menggunakan *framework* COBIT 5.0. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui *Capability Level*, Analisis Kesenjangan dan Analisis Resiko untuk kemudian memberikan sebuah rekomendasi Konsep dan Implementasi dalam Layanan Teknologi Informasi dan *e-Government* di Dispendukcapil kabupaten Pamekasan menggunakan *Framework* COBIT 5.0.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini telah dilakukan proses evaluasi dan Audit *Capability Level* terhadap 5 domain dan 37 proses bisnis tatakelola TIK layanan *e-Government* di Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan. Kelima domain itu adalah domain *Evaluate, Direct and Monitor (EDM)*; *Domain Align, Plan and Organize (APO)*; *Domain Build, Acquire and Implement (BAI)*; *domain Deliver, Service and Support (DSS)* dan domain *Monitor, Evaluate and Assess (MEA)*. (Firdaus, 2018) (Setyaningrum & Kusyanti, 2018) (Anza et al., 2017b) (Astuti, Muqtadiroh, Wahyu, & Darmaningrat, 2018) (Kristanto et al., 2016)

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian menggunakan metode penelitian yang diberikan dalam diagram alir sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram alir tahapan penelitian COBIT 5

Penjelasan dari tahapan metodologi penelitian *Framework* COBIT 5.0 diatas adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pamekasan, 4 kecamatan dan 12 Desa/kelurahan yang dipilih dan dianggap cukup mewakili layanan *E-Government* di Kabupaten Pamekasan.
2. Studi Kepustakaan Diharapkan mampu menggali semua informasi yang terkait dengan penelitian, baik permasalahan yang diteliti dan objek yang menjadi tujuan penelitian.
3. Pemilihan Domain COBIT 5 Pemilihan dilakukan berdasarkan pemilihan domain yang difungsikan akan menyita waktu lama.
4. Pengumpulan Data Proses pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pamekasan dan 4 kecamatan dan 12 Desa/kelurahan yang dipilih. Kuesioner dilakukan dengan 2 jenis kuesioner yaitu kuesioner kesadaran pengelolaan (*management awareness*) dan kuesioner tingkat kematangan (*maturity level*). Responden yang dipilih berjumlah 5 orang yaitu : a. Kepala Dinas Dispendukcapil/Camat/Lurah b. Kepala Bidang Pelayanan IT c. Kepala Bidang Administrasi d. Kepala Bidang Kependudukan e. Staff IT bidang E-ktp d. Staff IT pelayanan TI.
5. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi berupa tanya jawab dengan responden sebagai pendukung hasil kuesioner. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai masalah yang diteliti yang tidak ada pada kuesioner.
6. Pengolahan Data-data yang terkait dengan penelitian dikumpulkan, dengan analisis kapabilitas yang bersifat kuantitatif diperoleh dari assessment secara langsung ke pihak terkait menggunakan checklist yang diadopsi dari assessment tool template COBIT 5 dari ISACA. Langkah tersebut dilakukan untuk mempermudah menerjemahkan dan mengartikan bukti yang dibutuhkan.
7. Analisis Data Proses analisis data dilakukan setelah pengolahan data, analisa data yang dilakukan terdiri dari analisis kesadaran pengelolaan (*management awareness*), analisa kapabilitas saat ini (*as is*), tingkat kapabilitas yang diharapkan (*to be*), dan analisis kesenjangan (*gap analysis*).

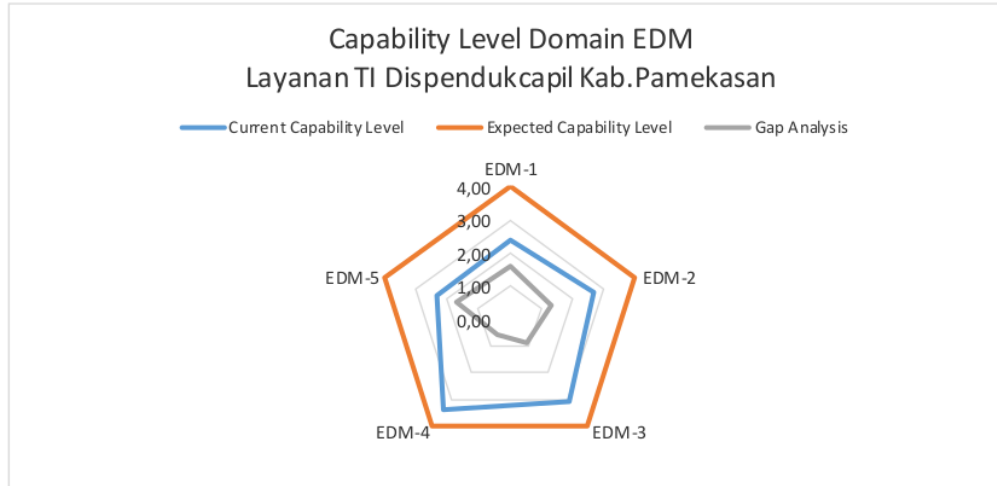
8. Verifikasi Hasil Hasil dari analisis kapabilitas kemudian dilakukan berupa proses verifikasi terhadap fakta-fakta yang ada.
9. Strategi Perbaikan Setelah dilakukan proses verifikasi, kemudian dilakukan proses strategi perbaikan berdasarkan data.
10. Rekomendasi Setelah melakukan proses strategi perbaikan kemudian dilakukan rekomendasi berdasarkan domain yang terkait dari COBIT 5

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* dan *Gap Analysis* Domain *Evaluate, Direct, Monitor* (EDM) Layanan TIK Disediakan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *evaluate, direct, monitor* (EDM)

PROSES	INDEX CAPABILITY	LEVEL	TARGET	GAP
EDM-1: Menentukan dan Mempertahankan Kerangka Tata Kelola TI	2,40	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,60
EDM-2: Memastikan Pengoptimalan Nilai/Prinsip	2,70	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,30
EDM-3: Memastikan Pengoptimalan Risiko	3,10	3 (<i>Established</i>)	4,00	0,90
EDM-4: Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya	3,40	3 (<i>Established</i>)	4,00	0,60
EDM-5: Memastikan Transparansi Stakeholder	2,30	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,70
Indeks Total Domain EDM	2,78	3(<i>Established</i>)	4,00	1,22

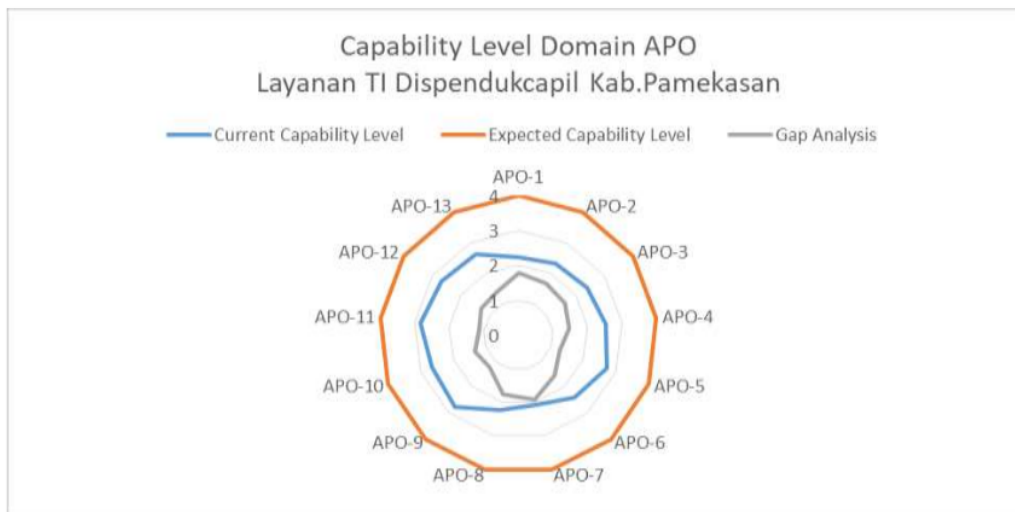


Gambar 2 Spiderchart hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *evaluate, direct, monitor* (EDM)

Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* dan *Gap Analysis* Domain *Align*, *Plan* dan *Organize* (APO) Layanan TIK Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *align*, *plan* dan *organize* (APO)

PROSES	INDEX CAPABILITY	LEVEL	TARGET	GAP
APO-1: Menentukan Kerangka Manajemen untuk Layanan TI	2,23	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,77
APO-2: Manajemen Strategi	2,31	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,69
APO-3: Manajemen Arsitektur Sistem Institusi	2,38	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,62
APO -4: Manajemen Inovasi	2,54	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,46
APO -5: Manajemen Portofolio	2,73	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,27
APO-6: Manajemen Anggaran dan Biaya	2,42	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,58
APO-7: Manajemen SDM	2,08	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,92
APO-8: Manajemen Relasi	2,23	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,77
APO-9: Manajemen Komitmen Layanan	2,77	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,23
APO-10: Manajemen Pemasok	2,65	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,35
APO-11: Manajemen Kualitas	2,85	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,15
APO-12: Manajemen Resiko	2,69	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,31
APO-13: Manajemen Keamanan Sistem	2,62	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,38
Indeks Total	2,50	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,50

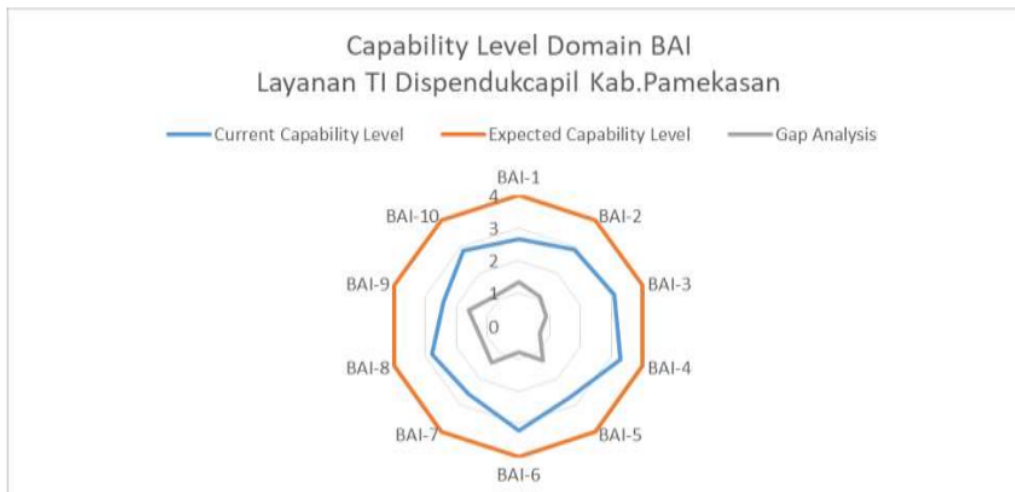


Gambar 3 Spiderchart hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *evaluate*, *direct*, *monitor* (EDM)

Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* dan *Gap Analysis* Domain *Align, Plan* dan *Organize (APO)* Layanan TIK Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *build, acquire* dan *implement (BAI)*

PROSES	INDEX CAPABILITY	LEVEL	TARGET	GAP
BAI-1: Manajemen Kegiatan dan Proyek	2,65	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,35
BAI-2: Mendefinisikan Kebutuhan	2,90	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,10
BAI-3: Mengidentifikasi dan Membangun Solusi	3,10	3 (<i>Established</i>)	4,00	0,90
BAI-4: Manajemen Ketersediaan dan Kapasitas	3,30	3 (<i>Established</i>)	4,00	0,70
BAI-5: Manajemen Elemen Perubahan Organisasi Pengiriman, Layanan dan Dukungan	2,70	3 (<i>Established</i>) ³	4,00	1,30
BAI-6: Manajemen Perubahan	3,20	3 (<i>Established</i>)	4,00	0,80
BAI-7: Manajemen Penerimaan dan Transisi Perubahan	2,60	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,40
BAI-8: Manajemen Pengetahuan	2,80	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,20
BAI-9: Manajemen Aset	2,40	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,60
BAI-10: Manajemen Konfigurasi	2,85	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,15
Indeks Total	2,85	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,15



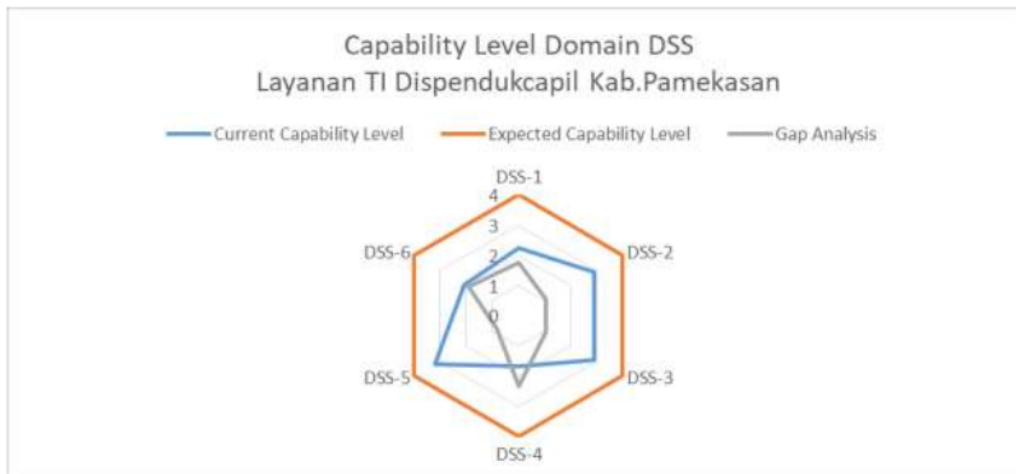
Gambar 4 Spiderchart hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *build, acquire* dan *implement (BAI)*

Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* dan *Gap Analysis* Domain *Deliver, Service* and *Support (DSS)* Layanan TIK Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *deliver, service* and *support (DSS)*

PROSES	INDEX CAPABILITY	LEVEL	TARGET	GAP
DSS-1: Manajemen Operasi	2,25	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,75
DSS -2: Manajemen Layanan Permintaan dan Insiden	2,92	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,08

DSS -3: Manajemen Masalah	2,92	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,08
DSS -4: Manajemen Kontinuitas	1,67	2 (<i>Managed</i>)	4,00	2,33
DSS -5: Manajemen Keamanan Pelayanan	3,17	3 (<i>Established</i>)	4,00	0,83
DSS -6: Manajemen Kontrol Proses Bisnis	2,08	2 (<i>Managed</i>)	4,00	1,92
Indeks Total	2,50	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,50

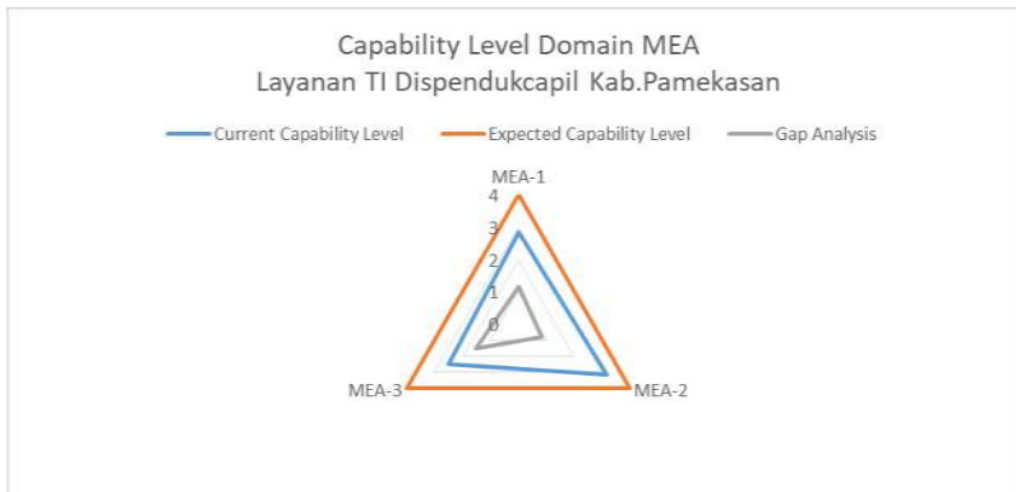


Gambar 5 Spiderchart hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *deliver, service and support* (DSS)

Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* dan *Gap Analysis* Domain *Monitor, Evaluate and Assess (MEA)* Layanan TIK Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *monitor, evaluate and assess (MEA)*

PROSES	INDEX CAPABILITY	LEVEL	TARGET	GAP
MEA-1: Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja dan Kesesuaian	2,83	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,17
MEA -2: Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Sistem Kontrol Internal	3,17	3 (<i>Established</i>)	4,00	0,83
MEA -3: Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kepatuhan dengan Persyaratan Eksternal	2,50	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,50
Indeks Total	2,83	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,17

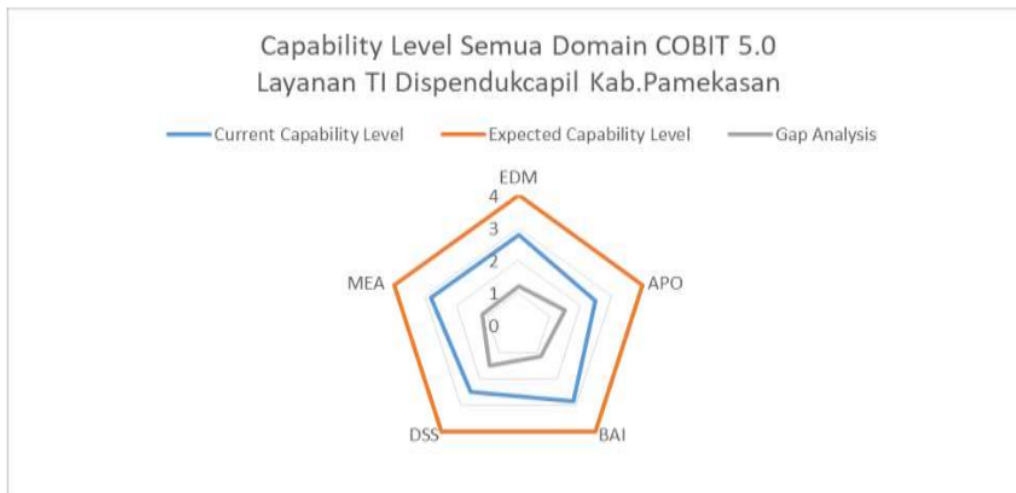


Gambar 6 Spiderchart hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* domain *monitor, evaluate and assess (MEA)*

Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* dan *Gap Analysis* Keseluruhan Domain pada Proses Bisnis COBIT 5.0 Layanan TIK Disediakan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* Keseluruhan Domain pada Proses Bisnis COBIT 5.0

PROSES	INDEX CAPABILITY	LEVEL	TARGET	GAP
<i>Evaluate, Direct, Monitor (EDM)</i>	2,78	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,22
<i>Domain Align, Plan dan Organize (APO)</i>	2,50	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,5
<i>Build, Acquire dan Implement (BAI)</i>	2,85	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,15
<i>Deliver, Service and Support (DSS)</i>	2,50	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,5
<i>Monitor, Evaluate and Assess (MEA)</i>	2,83	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,17
Gap Total COBIT 5.0	2,69	3 (<i>Established</i>)	4,00	1,31



Gambar 7 Spiderchart hasil pengukuran *capability level*, *expected capability level* dan *gap analysis* Keseluruhan Domain pada Proses Bisnis COBIT 5.0

Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan hasil audit *capability level* layanan TIK Dpendukcapil kabupaten Pamekasan berada pada level 3 (*Establish*) yang artinya proses layanan TIK sudah terimplementasi sesuai *standard* layanan TIK yang ada. Dengan rincian dengan rincian domain EDM, indeks *capability level* 2,78 (*establish*), domain APO dengan indeks *capability level* 2,50 (*established*), domain BAI dengan indeks *capability level* 2,85 (*Established*), domain DSS dengan indeks *capability level* 2,50 (*Established*) dan domain MEA dengan indeks *capability level* 2,83 (*Established*).

Temuan dilapangan adalah bahwa proses bisnis dalam tatakelola TIK layanan *e-government* ditingkat kecamatan, kelurahan dan desa menunjukkan berada pada level 0 (*incomplete*) yang menyatakan bahwa hampir tidak ada sama sekali proses tata kelola layanan TIK ditingkatan tersebut.

Saran dan Rekomendasi yang bisa dilakukan adalah perlu kewenangan yang lebih banyak pada tatakelola ditingkat kecamatan, dan desa/kelurahan dengan menambahkan SDM yang kompeten dalam bidang TIK untuk memberikan layanan *e-government* yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Ab, M., Prasetyo, E., & Widya, C. (2017). Analyzing COBIT 5 IT Audit Framework Implementation using AHP Methodology, *I(2)*, 33–39.
- Alreemy, Z., Chang, V., Walters, R., & Wills, G. (2016). International Journal of Information Management Critical success factors (CSFs) for information technology governance (ITG). *International Journal of Information Management*, *36(6)*, 907–916. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.05.017>
- Anza, F. A., Sensuse, D. I., & Ramadhan, A. (2017a). Developing E-Government Maturity Framework Based on COBIT 5 and Implementing in City Level: Case Study Depok City and South Tangerang City, (September), 19–21.
- Anza, F. A., Sensuse, D. I., & Ramadhan, A. (2017b). Developing E-Government Maturity Framework Based on COBIT 5 and Implementing in City Level: Case Study Depok City and South Tangerang City. *Proc. EECSI*, (September), 19–21.
- Aprianty, D. R. (2016). PENERAPAN KEBIJAKAN E-GOVERNMENT DALAM. *E-Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *4(4)*, 1589–1602.
- Astuti, H. M., Muqtadiroh, F. A., Wahyu, E., & Darmaningrat, T. (2018). ScienceDirect Risks Assessment of Information Technology Processes Based on COBIT 5 Framework : A Case Study of ITS Service Desk.

- Procedia Computer Science*, 124, 569–576. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.191>
- Data, L., Program, M., & Sistem, S. (2017). ANALISIS WEBSITE E-GOVERNMENT PROVINSI RIAU SEBAGAI PENDUKUNG MODEL MULTI ATTRIBUTE DECISION MAKING, 3(1), 35–44.
- Firdaus, N. Z. (2018). Evaluasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5 IT Risk (Studi Kasus : PT . Petrokimia Gresik), 2(1), 91–100.
- Haryani, P. (2016). Evaluasi Kualitas Layanan e-Government Pemerintah Kota Yogyakarta Dengan Metode E-GOVQUAL Modifikasi. *Simposium Nasional RAPI XV*, 379–386.
- Holle, E. S. (2011). Pelayanan Publik Melalui Electronic Government Upaya Meminimalisir Praktek Maladministrasi Dalam Meningkatkan Public Service Oleh : Erick S. Holle. *Sasi*, 17(3), 21–30.
- Karniawati, N., & Rahmadani, R. (2017). ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) (SUATU STUDI PADA BIRO KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT). *Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.7*, 7(2), 233–248.
- Kristanto, T., Andri, L., Sulistyowati, L., Informatika, J. T., Teknologi, I., Tama, A., ... Surabaya, N. (2016). ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN E-GOVERNMENT MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS : DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA). *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 5(November).
- Masyhur, F. (2016). IMPLEMENTASI STRATEGI E-GOVERNMENT KOTA PAREPARE MENGGUNAKAN MODEL CASSIDY DAN DIMENSI PEMERINGKATAN E-GOVERNMENT INDONESIA (PeGI). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 20(2), 111–122.
- Napitupulu, D. (2016). ANALISA KUALITAS LAYANAN E-GOVERNMENT DENGAN PENDEKATAN E-GOVQUAL & IPA ANALYSIS OF E-GOVERNMENT SERVICES QUALITY BASED ON E-GOVQUAL & IPA APPROACH. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 6(2), 153–168.
- Nur, E. (2014). Penerapan E-Government Publik Pada Setiap SKPD Berbasis Pelayanan di Kota Palu. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini*, 18 No. 3, 265–280.
- Oktavya, A. A. (2015). PENERAPAN (ELECTRONIC GOVERNMENT) e-GOVERNMENT PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DALAM PEMBERIAN PELAYANAN DI KOTA BONTANG. *Ejurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1433–1447.
- Sabatini, G. (2017). Information Technology Governance Assessment in Universitas Atma Jaya Yogyakarta using COBIT 5 Framework, (September), 19–21.
- Setyaningrum, N. D., & Kusyanti, A. (2018). Evaluasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus : PT . Kimia Farma (Persero) Tbk – Plant Watudakon), 2(1), 143–152.
- Sitokdana, M. N. N. (2015). Evaluasi Implementasi eGovernment Pada Situs Web Pemerintah Kota Surabaya , Medan , Banjarmasin , Makassar dan Jayapura. *Buana Informatika*, 6(4), 289–300.

AUDIT CAPABILITY LEVEL PROSES TEKNOLOGI INFORMASI PADA LAYANAN E-GOVERNMENT DISPENDUKAPIL KABUPATEN PAMEKASAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0

ORIGINALITY REPORT

27 %

SIMILARITY INDEX

25 %

INTERNET SOURCES

15 %

PUBLICATIONS

14 %

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ doku.pub

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off